



KR-Asrul Sani

SANGAT MEMBAHAYAKAN: Pengangkutan material galian C khususnya bongkahan batu di wilayah Kabupaten Kulonprogo sangat membahayakan. Lantaran banyak truk pengangkut yang mengabaikan keselamatan pengguna jalan lain dengan mengangkut batu melebihi bak truk. Ironisnya petugas dinas/instansi terkait terkesan tutup mata dan melakukan pembiaran terhadap sopir pengangkut material tersebut. Selain di jalan wilayah Margosari Pengasih, truk pengangkut material yang membahayakan tersebut juga banyak dijumpai di ruas jalan wilayah perbukitan Menoreh khususnya menuju Kapanewon Samigaluh, Girimulyo dan Kalibawang.

HARI JADI KALURAHAN GENJAHAN Gelar Jamasan Tosan Aji dan Sarasehan



KR-Dedy EW

Prosesi jamasan Tosan Aji di Genjahan, Ponjong.

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Jadi ke 111, Kalurahan Genjahan, Ponjong menyelenggarakan Jamasan dan Gebyar Pameran Tosan Aji di kantor kalurahan, Sabtu (12/8). Lurah Genjahan Agung Nugroho MAP mengatakan, jamasan Tosan dan gebyar Tosan Aji ini merupakan rangkaian kegiatan hari jadi. Juga diselenggarakan sarasehan Tosan aji. Sebagai salah

satu Upaya untuk melestarikan warisan leluhur. "Agar nantinya dengan pelaksanaan jamasan dan gebyar tosan aji, bisa menjadi sejarah pembelajaran masa lalu," kata Agung Nugroho. Kegiatan dihadiri Ketua Paguyuban Penggemar Pelestari Tosan Aji Ponjong (Panji) Eko Nur, Perwakilan Dinas Kebudayaan Sutarna dan masyarakat. Diungkapkan, tujuan uta-

manya agar generasi sekarang bisa mempelajari Sejarah para leluhur. Karena benda pusaka ini memiliki Sejarah tentang masa lalu yakni Kerajaan. Bahkan kadipaten Pati ini dulunya di Kalurahan Genjaha. Rangkaian hari jadi nantinya juga digelar kirab rintisan kalurahan budaya. Malam resepsi hingga dalang ruwat. Kegiatan melibatkan 11 padukuhan dalam kirab menampilkan berbagai potensi seni budaya masing masing padukuhan. Sementara Ketua Panji Eko Nur menyambut baik rangkaian jamasan dan gebyar Tosan Aji. Karena mampu untuk mawadahi pelaksanaan jamasan maupun pameran Tosan aji yang diselenggarakan di Kantor Kalurahan Genjahan, Ponjong. **(Ded)**

Baznas Salurkan Kulonprogo Takwa Rp 1,2 M

WATES (KR) - Bantuan Kulonprogo Takwa sejumlah Rp 1.291.890.000 disalurkan Baznas Kabupaten Kulonprogo untuk Unit Pempumpul Zakat (UPZ) Disdikpora. Yakni bantuan untuk masjid/musala sekolah, honor ekstra keagamaan, dan GTT/PTT.

Simbolis penyaluran dilakukan oleh Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT saat penutupan MTQ Pelajar di halaman SMP N 1 Pengasih.

"Kami salurkan Rp 1,2 Miliar untuk program Kulonprogo Takwa terdiri



KR-Widiastuti

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti menyerahkan bantuan Kulonprogo Takwa.

bantuan 4 masjid/musala TK Rp 60 juta, 24 masjid/musala SD Rp 360 juta, 6 masjid/musala SMP Rp 90 juta. Sedangkan bantuan honor ekstra keagamaan Rp 234.090.000, serta 1826 PTT/GTT Rp

547.800.000. Semoga bantuan tersebut bermanfaat dan berkah untuk semuanya," kata H Alfauha Yushida MPMat Ketua Baznas Kabupaten Kulonprogo, Jumat (11/8). **(Wid)**

Hari UMKM, Bank BPD DIY Gelar Bazar



KR-Istimewa

Bupati H Sunaryanta meninjau bazar UMKM.

WONOSARI (KR) - Bertepatan dengan hari UMKM Nasional, Bank BPD DIY menggelar Bazar UMKM berkolaborasi dengan Dinas Perindustrian UKM Koperasi dan Tenaga Kerja Gunungkidul bertempat di Pasar Sumber Rejeki Playen, Sabtu (12/8).

Bazar diawali dengan senam pagi dan dibuka Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Bazaar menampilkan lebih dari 50 pengusaha UMKM yang berasal dari wilayah Playen dan sekitarnya.

"Ekonomi Gunungkidul semakin membaik, merupakan kerja bersama antara pemerintah, perbankan dan dunia usaha. Pentingnya literasi dan inklu-

si keuangan bagi masyarakat, dengan kehadiran perbankan di tengah masyarakat akan memudahkan akses permodalan UKM, salah satunya melalui Kredit Usaha Rakyat.

Kegiatan bazar UMKM diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Gunungkidul," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Produk yang ditampilkan diantaranya olahan makanan dan minuman, pernak pernik asesoris, ukiran kayu, produk olahan kulit seperti sandal dompet dan tas, serta kerajinan berbahan dasar bambu, rotan, enceng gondok dan pelepah pisang. Pemimpin Bank BPD DIY

Cabang Wonosari Andrianto Agus Susilo menyampaikan bahwa Bank BPD DIY sebagai agen pembangunan fokus mengembangkan sektor UMKM serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Moment bazar ini bertepatan dengan Pekan QRIS Nasional untuk itu seluruh UKM telah dilengkapi dengan QRIS sebagai salah satu media pembayaran. Sehingga masyarakat dimudahkan dalam melakukan pembayaran secara digital. Kelengkapan QRIS ini juga merupakan salah satu upaya agar UMKM mengikuti perkembangan jaman," jelasnya. Sementara Lurah Playen Surahna mengapresiasi kegiatan bazar, karena membangkitkan perekonomian.

Harapannya Bank BPD DIY terus memberikan dukungan kepada para pengusaha UMKM. Turut hadir dalam acara tersebut Ketua DPRD Gunungkidul, Sekretaris Daerah Gunungkidul, Kepala OPD, Panewu Playen serta masyarakat. **(Ded)**

ANTISIPASI SAJA KELEMAHANNYA

Sistem Zonasi PPDB Masih Cocok Dilanjutkan

WONOSARI (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem zonasi masih relevan dan bagus untuk dilanjutkan. Jika beberapa waktu terakhir muncul berbagai masalah, seperti munculnya nama yang ikut pada kartu keluarga (KK) dekat sekolah akan dipilih atau KK tempel itu masalah yang harus diatasi. Agar ke depan tidak ada KK tempel.

PPDB dengan sistem zonasi sekarang hanya perlu disempurkan saja. Perlu dilengkapi dengan petunjuk teknis yang lebih detail agar tidak ada celah yang dapat dimanfaatkan orang untuk masuk sekolah dengan cara menyasati aturan.

Demikian dikatakan Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS, Anggota Fraksi PKS DPRD dan Sekretaris Dewan Pendidikan Gunungkidul Dr

Sukiter menanggapi rencana pemerintah untuk meninjau PPDB sistem zonasi, Minggu (13/8).

PPDB dengan sistem Zonasi sudah bagus, kata Anggota Fraksi PKS DPRD Gunungkidul Aris Siswanto SE. Dalam rangka pemerataan mutu sekolah dan mutu pendidikan, sistem zonasi menjadikan semua sekolah mendapatkan input siswa yang kualitasnya sama. Sehingga pemerataan mutu



KR-Endar Widodo

Dr Sukiter

sekolah akan lebih terjamin. Hal senada juga dikatakan, Wakil Ketua DPRD Heri Nugroho SS, dengan sistem zonasi semua sekolah kualitasnya sama. Tidak lagi muncul sekolah-sekolah favorit sehingga menjadi rebutan peserta didik. Dengan sistem zonasi

peserta didik akan mendaftar ke sekolah-sekolah yang terdekat tidak harus memburu sekolah yang dianggap favorit. Sekarang ini yang perlu disempurkan, rincian petunjuk teknis PPDB dan mamasukan wilayah yang selama ini tidak masuk zonasi sekolah manapun.

Sementara itu, Sekretaris Dewan Pendidikan Kabupaten Gunungkidul Dr Sukiter meminta dalam peninjauan sistem zonasi memperhatikan nasib sekolah swasta. Regulasi PPDB sekarang ini hanya diperuntukan sekolah negeri. "Dalam peninjauan nanti diharapkan sistem zonasi memperhatikan kehidupan sekolah swasta," tambahnya. **(Ewi)**

MAN 2 KULONPROGO

Juara 2 Student Chef di Ajang Madrasah Fest 2023

WATES (KR) - Dua siswa program keterampilan Tata Boga MAN 2 Kulonprogo, Triana Rahma Danti dan Anis Nur Chotimah berhasil meraih juara 2 Student Chef dalam ajang Madrasah Fest 2023. Malam puncak kompetisi nasional yang diselenggarakan oleh Direktorat KSKK Madrasah Kemenag RI dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tersebut berlangsung di Hotel Atria Gading Serpong, Sabtu (12/8).

Triana dan Anis menyajikan menu nusantara Pesona Nasi Goreng dan Prawan Kenes yang dikesmas modern dengan label



KR- Istimewa

Abd Suud mendampingi Tim Student Chef Manda Resto dari MAN 2 Kulonprogo.

nama Manda Resto. Tampilan sajian yang detail dan memikat serta rasa yang enak, mengantarkan keduanya mengharumkan kontingen dari Kanwil Kemenag DIY dengan meraih medali perak.

Kabid Pendidikan Madrasah H Abd Su'ud SAg MSI yang hadir mendampingi bersama PTP Bidang Penmad Kanwil Kemenag DIY Hj Anita Isdarmini SPd MHum mengungkapkan apresiasinya.

"Event Madrasah Fest Tingkat Nasional menjadi bukti keunggulan siswa-siswi madrasah DIY. Hal ini karena disiapkan dalam waktu yang sangat singkat, tanpa seleksi secara berjenjang secara ketat tetapi dapat menunjukkan hasil yang gemilang. Kami bangga dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada MAN 2 Kulonprogo, untuk kesekian kali mengharumkan madrasah DIY," ungkap Abd Su'ud bangga.

Sementara itu, Kepala MAN 2 Kulonprogo Hartiningsih MPd yang sangat support dengan perjuangan anak didiknya. **(Wid)**



Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com